



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 06 April 2021

Halaman: 5

Pariwisata DIY Harus Bisa Hapus Kemiskinan

Implementasi Ripparda Masih Jauh dari Harapan

Pelaksanaan Perda DIY Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda DIY Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (Ripparda) DIY mendapatkan atensi khusus dari DPRD DIY.



Target 2021 ekonomi DIY tumbuh positif. Caranya agar ekonomi bangkit dengan memulihkan pariwisata.

DANANG WAHYU BROTO
Ketua Pansus Pengawasan Perda Ripparda DIY

DEWAN ingin dibangun konstruksi baru dengan menempatkan sektor pariwisata sebagai leading sector daya ngkit pemulihan ekonomi DIY agar ngkit lagi. "Target 2021 ekonomi DIY tumbuh positif. Caranya agar ekonomi bangkit dengan memulihkan pariwisata," ujar Ketua Pansus Pengawasan Perda Ripparda DIY Danang Wahyu Broto pada awal pekan minggu keempat Maret 2021.

Menurut Danang, pandemi mem-
at perekonomian DIY minus 2,8
rsen. Kondisi itu masih beruntung.
FY tidak seperti Bali. Sebab pintu
asuk utama arus wisatawan bukan
elalui udara maupun laut.

Alhamdulillah, DIY masih lebih ba-
dibandingkan Bali. Ekonomi Bali
jun bebas minus 12,7 persen. Bia-
nya kawasan Legian Kuta ramai se-
tur Danang didampingi wakil ketua
nsus Widi Sutikno menggelar rapat
rja dengan mendatangkan pakar.
da dua pakar dihadirkan. Amirullah
tya Hardi dari Universitas Gadjah
da (UGM) dan Ike Janita Dewi dari
iversitas Sanata Dharma (USD) Yo-
akarta. Keduanya memberikan ma-
can atas pelaksanaan perda tersebut.
mirullah menegaskan, sebenarnya
stor pariwisata tidak terlalu domi-

nan karena "menumpang" sektor
lain. Masalahnya bila pariwisata am-
bruk, sektor lain ikut runtuh. Minimal
terpengaruh.

"Kita tidak punya satu rumah sen-
diri khusus pariwisata. Masing-masing
sektor memberi daya dukung parwi-
sata. Maka saat pariwisata Bali ambruk,
wassalam," ujarnya mencontohkan.

Sebagai gambaran, merujuk data
Badan Pusat Statistik (BPS) 2019 se-
belum pandemi tercatat 9.000 orang
rata-rata datang ke DIY. Awal pande-
mi Maret 2019 free fall hanya 3.100
wisatawan.

Amirullah memaparkan, sebenarnya
pariwisata mengandung mitos dan
realita. Keduanya kadang-kadang
sulit dilepaskan. Contoh, wisatawan
sebagian besar didominasi turis asing
dan domestik. Wisatawan selalu naik
pesawat. Namun realitasnya lebih

banyak melakukan pergerakan wisa-
ta dengan mobil. "Selama ini kita
lebih banyak melihat mitos daripada
realita," ungkapnya.

Ripparda DIY 2012-2025 saat ini
memasuki tahapan ketiga. Target
jumlah kunjungan wisatawan man-
canegara semula 449 ribu. Naik men-
jadi 1 juta. Atau hampir dua kali lipat.
"Mungkin ini ekspetasi dalam rang-
ka optimalisasi bandara Kulonprogo
lima tahun ke depan," katanya.

Visi pariwisata DIY berkelas dunia,
kata Amirullah, mau tak mau harus
diterjemahkan. DIY harus mampu
menyejajarkan diri dengan destinasi
dunia. Dari visi besar tersebut, sebe-
narnya ada hal yang jauh lebih pen-
ting. "Menjadikan pariwisata di DIY
bisa menghapus kemiskinan (pro-poor
tourism)," harap Amirullah.

Itu sejalan dengan UU Nomor 10 Ta-
hun 2009 tentang Kepariwisataa-an yang
saat ini diubah dalam UU Cipta Kerja.
Desain kepariwisataan meliputi seluruh
kegiatan. Artinya, bukan semata-mata
urusan ekonomi. Namun juga sosial.
"Pariwisata tidak cukup eko-turisme
tetapi juga pro-pengentasan kemiski-
nan," ungkapnya.

Senada Ike Janita Dewi menjelaskan,
saatnya Pemda DIY introspeksi. Ini
mengingat implementasi Ripparda
DIY masih jauh dari harapan. Dari
grafik, jumlah wisatawan mancanega-
ra ada di angka merah. Alias jauh
di bawah target Ripparda. "Kondisi
ini mempengaruhi sasaran pembangu-
nan kepariwisataan DIY," bebernya.

Meski DPRD DIY belum akan me-
revisi Ripparda DIY, Ike berpendapat
sebaliknya. Dia melihat perlu adanya
perubahan. Apalagi Rippardas di
bawah menteri pariwisata yang ba-
ru, Sandiaga Uno juga telah menga-
dakan revisi. (kus/gp)

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005